

PENGARUH MOTIVASI DIRI MAHASISWA DALAM PROSES BELAJAR

Ginung Pratidina¹, Siti Murti Dewi², Mega Rizky Anggraeni³,

Melia Dewi Nur Setiyani⁴

¹Ginung Pratidina, ginung.pratidina@unida.ac.id

²Siti Murti Dewi, sitimurtidewi18@gmail.com

³Mega Rizky Anggaraeni, meGARIZKY18@gmail.com

⁴Melia Dewi Nur Setiyani, meliadns84@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan motivasi belajar pada mahasiswa di Universitas Djuanda. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dan studi pustaka. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Djuanda. Data dari penelitian ini berasal dari beberapa mahasiswa semester 4 dan 6 Universitas Djuanda. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan mengikuti perkuliahan sangat tinggi dan memiliki keinginan untuk lulus.

Kata Kunci: motivasi internal, prestasi mahasiswa

PENDAHULUAN

Perkembangan saat ini, terutama di era globalisasi menunjukkan semakin dibutuhkannya karyawan yang baik. Salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah profesi yang mengembangkan manusia dengan belajar. UU Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan di negara dan untuk mendorong pemimpin yang baik kepada seluruh rakyat Indonesia yaitu takut kepada Allah, kebaikan, kebijaksanaan dan pengetahuan.

Pikiran dan tubuh yang kuat, mandiri dan bertanggung jawab. ras dan etnis. Keberhasilan suatu negara ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Pembelajaran yang efektif mengacu pada kemampuan masyarakat untuk menerima, menolak dan mengevaluasi informasi dari berbagai metode belajar mengajar. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berdampak langsung pada peserta didik sebagai pelajar.

Keberhasilan sekolah dapat dilihat dari keberhasilan siswanya. Kesuksesan siswa dipengaruhi oleh banyak aspek dalam diri siswa, terutama semangat belajarnya. Turner dan Johnson (Turner dan Johnson, dalam Sukmadinata, 2003:115) percaya bahwa “siswa dengan motivasi akademik yang rendah akan menyerah saat mengerjakan pekerjaan rumahnya dan kemudian berprestasi buruk di kelas dan memiliki prestasi akademik yang buruk”.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan kegagalan akademik di sekolah ini, termasuk keadaan dan perilaku siswa yang bersangkutan. Prestasi pendidikan atau akademik seringkali diukur dengan tes yang kemudian diubah menjadi angka.

Nilai mahasiswa dapat ditentukan sesuai dengan nilai tiap semester karena nilai tersebut mencerminkan proses pembelajaran yang berlangsung. Hal lain yang mempengaruhi belajar adalah usaha untuk belajar. Tidak mungkin bagi pembaca untuk memahami isinya. Informasi dalam sebuah dokumen akan lebih jelas dan mudah dipahami jika orang membacanya berkali-kali.

Lingkungan yang memotivasi diri sangat penting untuk mendorong siswa melakukan yang terbaik di kelas Bahasa Indonesia. Umpan balik yang rendah tidak hanya bergantung pada orangnya, tetapi juga pada lingkungan atau faktor lainnya. Belajar terbayar dengan baik jika Anda berdedikasi. Semakin kuat motivasinya, maka belajar siswa akan semakin baik. Proyek ini didasarkan pada sampel berbagai penelitian di Universitas Djuanda.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kualitatif dan studi pustaka. Penulis memilih sampel sebanyak 25 mahasiswa yang menjadi responden dari berbagai program di Universitas Djuanda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi adalah proses untuk melakukan berbagai kegiatan yang ingin mencapai berbagai tujuan. Dan inilah rasanya menjadi orang sukses. Seberapa baik kinerja siswa di kelas dapat diukur dengan kinerja akademik mereka. Periksa bukti yang dikumpulkan oleh sistem untuk menentukan apakah kursus telah berubah. Hasil Belajar Dari IPK (Grade Average) siswa dapat diketahui seberapa besar perubahan yang dialami setiap siswa selama bersekolah. Ekspresi diri dipengaruhi oleh banyak faktor. Standar kinerja merupakan fungsi yang kompleks dari interaksi antara motivasi dan inteligensi, sehingga jika seseorang tidak berkinerja baik pada salah satu komponen tersebut, maka kinerjanya juga akan buruk. Oleh karena itu, peningkatan kinerja dapat dicapai dengan meningkatkan kedua faktor tersebut.

Teori motivasi telah banyak dipelajari dan secara sederhana konsep motivasi dapat dipahami sebagai motivasi. Penulis profesional memiliki banyak poin motivasi. Definisi motivasi menunjukkan bahwa motivasi adalah efek dalam tubuh yang digunakan untuk bertindak, mencipta, mengarahkan, mengendalikan, dan bertindak.

Universitas Djuanda memiliki mahasiswa dari berbagai kalangan. Setiap siswa dalam program ini memiliki lebih dari satu motivasi sukses. Perbedaan motivasi akan mempengaruhi pencapaian nilai akhir siswa dan secara bersama-sama mempengaruhi kinerja sekolah karena seperti yang telah dikemukakan di atas, kinerja siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan sekolah. Universitas juga memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas dan mendorong siswa untuk berhasil. Sebagai bagian dari upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas, perguruan tinggi harus memahami apa yang membuat mahasiswa berhasil.

Keberhasilan mahasiswa dalam studinya di Universitas Djuanda membutuhkan dorongan yang baik dari semua untuk mendapatkan apa yang diinginkan oleh setiap mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data

dari 25 mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Djuanda, dengan menggunakan teknik simple random sampling untuk mengetahui mata kuliah tersebut dan permasalahan pelaksanaan hasil penelitian.

Ada banyak teori motivasi, salah satunya adalah teori Motivasi Menurut Hamzah Uno 2008 menyatakan bahwa motivasi belajar terbagi menjadi 3 jenis yaitu :

1. Proses Stimulus dan Perasaan seseorang
2. Proses Respon dari seseorang
3. Proses Proses perilaku yang dipelajari dapat diamati (observable) atau tidak dapat diamati (unobservable).

Peneliti menggunakan skala Likert untuk mengukur pengaruh motivasi diri mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Skala Likert digunakan untuk mengukur penglihatan seseorang. Tanggapan terhadap alat dinilai dari positif ke negatif menggunakan skala Likert seperti pada tabel berikut ini :

Skala Likert

No.	Kategori Jawaban	Pilihan	Score
1.	Sangat Baik	A	5
2.	Baik	B	4
3.	Cukup Baik	C	3
4.	Tidak Baik	D	2
5.	Sangat Tidak Baik	E	1

Karena metode alternatif jawaban menggunakan keputusan sebelum mengukur selisih dari tertinggi ke terendah untuk mendapatkan data statistik dan menarik kesimpulan, maka penulis menggunakan weighted measurement system (WMS) untuk menghitungnya yaitu bobot setiap jawaban. Pecahan-pecahan ini dikalikan untuk memperoleh variasi gerak respon dari 1 sampai 5, sehingga waktu 1 sampel untuk sampel lainnya adalah 0,8. Angka ini diperoleh dengan

mengurangkan nilai terendah dari nilai tertinggi dan membaginya dengan jawaban yang lain, dan dihitung sebagai berikut:

$$I = \frac{SKT - SKR}{V}$$

Keterangan :

I: Interval

SKT : Skor Tertinggi

SKR : Skor Terendah

V : Jumlah

$$I = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Weight mean score (WMS) merupakan perhitungan yang digunakan untuk memperoleh Pengaruh Mitivasi Diri Mahasiswa dalam Proses Belajar Adapun skala jawaban penilaian responden disusun berdasarkan tabel dibawah ini :

Rank Interval Jawaban

No.	Skala	Kategori
1.	1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
2.	1,81 – 2,60	Tidak Baik
3.	2,61 – 3,40	Cukup Baik
4.	3,41 – 4,20	Baik
5.	4,21 – 5,00	Sangat Baik

Informasi dari lapangan kemudian diolah dengan menggunakan weighted measurement system (WMS) berdasarkan tanggapan responden survei/pendukung.

$$M = \frac{\sum f(x)}{n}$$

Keterangan :

E: Memperoleh skor interpretatif atau kriteria interpretatif

f: Frekuensi respons

x: Berat (setara)

n : Ukuran sampel peneliti

Berdasarkan distribusi pengaruh terhadap motivasi diri siswa dalam belajar menurut rata-rata skor survei, maka pertanyaan yang muncul untuk dimensi pertanyaan yang berbeda yang diajukan kepada siswa adalah sebagai berikut.

1. Proses Stimulus dan Perasaan seseorang

Berikut adalah hasil dari kuesioner yang di sebar kepada beberapa mahasiswa dengan point pertanyaan sebanyak 25 orang.

No.	Indikator	M=	Kategori
1	Anda selalu berusaha untuk sampai ke universitas tepat waktu	4,76	Sangat Baik
2	Anda selalu memperhatikan saat belajar	4,32	Sangat Baik
3	Anda mencoba untuk tidak melewatkan kelas	4,72	Sangat Baik
4	Anda selalu bekerja keras dan memperhatikan pekerjaan rumah Anda	4,48	Sangat Baik
5	Anda menyelesaikan pekerjaan guru tepat waktu	4,60	Sangat Baik
6	Anda bertanggung jawab penuh atas pekerjaan rumah Anda	4,72	Sangat Baik
7	Anda melakukan yang terbaik 4 jika Anda selesai	4,76	Sangat Baik
8	Anda harus mengorbankan hal-hal lain untuk kepentingan perkuliahan	4,40	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil survei siswa, dapat dikatakan bahwa jumlah skor rata-rata "Selalu berusaha untuk sampai ke universitas tepat waktu" dan "Bekerja keras untuk menyelesaikan pekerjaan rumah" adalah "Sangat baik" dengan nilai tertinggi 4,76.

2. Proses Respon dari seseorang

Berikut adalah hasil dari kuesioner yang di sebar kepada beberapa mahasiswa dengan point pertanyaan sebanyak 25 orang.

No.	Indikator	M=	Kategori
1	Nilai sekolah menengah mendorong Anda untuk mendapatkan nilai terbaik Anda.	4,36	Sangat Baik
2	manfaat yang akan memotivasi Anda untuk bekerja lebih keras	4,48	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pertanyaan siswa di atas dapat dikatakan rata-rata dan skor total ekspresi sangat baik, nilai tertinggi 4,48, dan skor ekspresi merupakan indikator kepuasan diri dan motivasi untuk bekerja lebih keras.

3. Proses perilaku yang dipelajari dapat diamati (observable) atau tidak dapat diamati (unobservable).

Berikut adalah hasil dari kuesioner yang di sebar kepada beberapa mahasiswa dengan point pertanyaan sebanyak 25 orang.

No.	Indikator	M=	Kategori
1	Bobot kuliah yang sangat besar mendorong untuk mendapat hasil yang terbaik	4,36	Sangat Baik
2	Bangga dengan prestasi Anda akan memotivasi Anda untuk bekerja lebih keras.	4,48	Sangat Baik
3	Meluangkan waktu untuk belajar adalah salah satu cara untuk meningkatkan	3,88	Baik
4	Belajar tanpa pekerjaan rumah adalah tanggung jawab	3,64	Baik
5	Anda harus mengulangi apa yang diajarkan di kelas ketika Anda pulang	3,28	Baik
6	Kamu selalu berusaha mencari hal-hal baru untuk menambah pengetahuanmu	3,88	Baik
7	Anda mencoba mengerjakan pekerjaan rumah Anda sendiri	4,56	Sangat Baik
8	Anda mencoba untuk tidak menyalin jawaban orang lain	4,28	Sangat Baik
9	Anda tidak suka teman Anda mengerjakan pekerjaan rumah untuk Anda	2,88	Cukup Baik
10	Anda mencoba menyelesaikan masalah sendiri sampai akhir	3,84	Baik
11	Anda mencoba menggunakan kemampuan Anda untuk menjawab pertanyaan dalam ujian	4,12	Baik

12	Anda bekerja keras untuk mendapatkan yang terbaik	4,40	Sangat Baik
13	Dorongan untuk mencapai memotivasi Anda untuk mencapai	4,24	Sangat Baik
14	Saat bekerja secara kompetitif, Anda mencoba mengalahkan teman-teman Anda	3,84	Baik

Berdasarkan skor pertanyaan di atas rata-rata skor total siswa sangat baik dan skor tertinggi adalah 4,56 yang menandakan bahwa Anda berusaha untuk sukses secara mandiri dalam bekerja.

Berdasarkan skor rata-rata soal motivasi diri Universitas Djuanda berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa tahun 2023, berikut adalah hasil survei dengan penjelasan untuk berbagai dimensi pertanyaan dari banyak siswa saat ini.

No.	Indikator	M=	Kategori
1	Kamu selalu berusaha datang ke sekolah tepat waktu	4,76	Sangat Baik
2	Kamu selalu memperhatikan saat belajar	4,32	Sangat Baik
3	Anda mencoba untuk tidak ketinggalan kelas	4,72	Sangat Baik
4	Anda selalu berusaha mengerjakan pekerjaan rumah Anda	4,48	Sangat Baik
5	Anda menyelesaikan pekerjaan yang telah diselesaikan guru Anda tepat waktu	4,60	Sangat Baik
6	Anda bertanggung jawab penuh atas pekerjaan rumah Anda	4,72	Sangat Baik
7	Anda mencoba menyelesaikan pekerjaan rumah Anda	4,76	Sangat Baik
8	Anda melakukan pekerjaan rumah Anda dengan baik bahkan jika Anda harus mengorbankan hal-hal lain	4,40	Sangat Baik
9	Meluangkan waktu untuk belajar merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan pembelajaran	3,88	Baik
10	Belajar bahkan tanpa pekerjaan rumah adalah pendidikan.	3,64	Baik
11	Anda harus mengulangi informasi yang diberikan dalam pelajaran ketika Anda pulang	3,28	Baik
12	Kamu selalu berusaha mencari hal-hal baru untuk menambah pengetahuanmu	3,88	Baik

13	Anda mencoba melakukan pekerjaan secara mandiri	4,56	Sangat Baik
14	Anda mencoba untuk tidak menyalin jawaban orang lain	4,28	Sangat Baik
15	Anda tidak suka ketika teman Anda membantu Anda mengerjakan pekerjaan rumah	2,88	Cukup Baik
16	Anda mencoba menyelesaikan masalah sendiri sampai akhir	3,84	Baik
17	Anda mencoba menggunakan bakat Anda untuk menjawab pertanyaan dalam ujian	4,12	Baik
18	Anda bekerja untuk mendapatkan nilai terbaik	4,40	Sangat Baik
19	Keinginan Anda untuk menyelesaikan selalu membuat Anda menyelesaikan pekerjaan rumah dengan cepat	4,24	Sangat Baik
20	Mencoba untuk mengalahkan teman Anda saat menyelesaikan pekerjaan rumah	3,84	Baik
21	Uang saku sekolah menengah memotivasi Anda untuk mendapatkan nilai bagus	4,36	Sangat Baik
22	Bangga dengan prestasi Anda memotivasi Anda untuk bekerja lebih keras	4,48	Sangat Baik
Rata-Rata		4,20	Baik

Berdasarkan skor pertanyaan siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika banyak pertanyaan dimasukkan, rata-rata skor total adalah 4,20 dan ini adalah baik.

KESIMPULAN

Setelah meneliti pengaruh motivasi diri dalam proses belajar Universitas Djuanda, dapat dijelaskan bahwa motivasi diri mahasiswa sangat berpengaruh terhadap semua mata kuliah mahasiswa, dan semua nilai indikator berbagai mahasiswa adalah sangat baik atau sangat baik.

REFERENSI

Rangga, M, Naomi, Prima. (2012). Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Kinerja Mahasiswa/Jurnal.epi.du

Anas, Muhammad, Aryani, Farida. (2012). Motivasi Belajar Mahasiswa/ojs.unm.ac.id

Wahyuni, Esa Nur. "Motivasi dalam pembelajaran." (2009).

Muhammad, Maryam. "Pengaruh motivasi dalam pembelajaran." *Lantanida Journal* 4.2 (2017): 87-97.

Prihartanta, Widayat. "Teori-teori motivasi." *Jurnal Adabiya* 1.83 (2015): 1-14.

Naomi, M. Ranga WK-Prima. "Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Paramadina." *abmas* 79 (2007).

Mediawati, Elis. "Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar." *Dinamika Pendidikan* 5.2 (2010).

Setyaningsih, Resti, and Hanung Eka Atmaja. "Pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas tidar di masa pandemi covid-19." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 6.2 (2021): 191-203.

Rochimah, Nur, and Suryadi Suryadi. "Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Belajar Mandiri Mahasiswa." *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1.1 (2018): 7-12.

Supriadi, Dedi. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Metode Penelitian Mahasiswa Semester Genap Tahun 2018/2019." *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan* 4.2 (2019): 97-106.

Jumarniati, Jumarniati, and Aswar Anas. "Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PGSD." *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2.2 (2019): 41-47.